

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Guru

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, mendampingi serta mengarahkan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Guru merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan mendidik peserta didik serta harus menunjukkan contoh perilaku yang baik bagi peserta didik agar dapat ditiru dan juga diteladani karena, seorang guru merupakan faktor yang terpenting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Tanpa seorang guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam kemajuan pendidikan, guru harus mampu mengikuti setiap perkembangan yang ada dalam dunia pendidikan.

Guru merupakan individu atau orang dewasa yang melaksanakan fungsi-fungsi dalam pendidikan, keberhasilan seorang guru merupakan keberhasilan juga dalam pendidikan (Wardani, 2022).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, memotivasi dan membimbing peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

2. Pengertian Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform merdeka mengajar adalah program yang diluncurkan oleh menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Nadiem Anwar Makarim episode kelima belas (15). Platform merdeka mengajar merupakan platform yang dirancang untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan kompetensinya dan memberikan kebebasan bagi guru dalam menyesuaikan kegiatan belajar mengajar sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Platform merdeka mengajar adalah sistem aplikasi digital yang dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengakses sumber belajar.

Platform merdeka mengajar (PMM) merupakan platform dengan teknologi yang dirancang untuk menjadi mitra pemberdayaan guru dan kepala sekolah dalam pengajaran, pembelajaran dan inovasi (Dewi et al., 2024).

Platform merdeka mengajar (PMM) dirancang untuk mendukung pelaksanaan merdeka belajar dan membantu para guru mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman selama pelaksanaan kurikulum merdeka. Platform merdeka mengajar merupakan platform edukasi yang di dalamnya terdapat tiga fungsi utama, yaitu membantu guru untuk mengajar, belajar, dan berkarya (Kemendikbudriek, 2022). Platform Merdeka Mengajar memiliki visi mewujudkan ekosistem kolaboratif untuk menumbuhkan efektifitas pembelajaran serta iklim kerja yang positif (Priantini, 2022).

Kemendikbudristek menciptakan platform merdeka mengajar sebagai platform teknologi untuk membantu satuan pendidikan melaksanakan proses

pembelajaran dan membangun kapasitas guru dan tenaga kependidikan (Aulia, 2023). Platform merdeka mengajar diciptakan untuk membantu pendidik dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik. Dalam platform merdeka mengajar tersedia fitur pelatihan mandiri untuk mengembangkan dan menumbuhkan keterampilan pendidik yang dapat diakses kapan dan dimana pun serta menghasilkan produk yang menginspirasi sesama pendidik (Eryanti, 2024).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa platform merdeka mengajar adalah salah satu teman pengerak bagi guru dan merupakan platform teknologi yang bisa digunakan guru dalam meningkatkan kompetensinya, mendapatkan berbagai inspirasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan sesuai dengan potensi dan karakteristik peserta didik.

a. Fitur/ produk yang tersedia di platform merdeka mengajar

Menurut (Kemendikbudristek, 2023) fitur/produk yang tersedia diplatform merdeka mengajar yaitu:

- 1) Video inspirasi: fitur ini menyajikan kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh kemendikbudristek sebagai referensi dan masukan untuk guru dalam meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.
- 2) Pelatihan mandiri: fitur ini menyediakan berbagai materi pelatihan yang dibuat secara singkat, agar pendidik dapat melakukan pelatihan secara mandiri, kapanpun dan dimanapun.

- 3) **Bukti karya:** fitur ini berfungsi sebagai tempat menyimpan portofolio dan untuk mendokumentasikan hasil pekerjaan, karya guru dan kepala sekolah yang telah dicapai atau diselesaikan, serta sebagai wadah untuk berbagi hasil karya atau kinerja dengan pendidik lain dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat sehingga para pendidik bisa saling menginspirasi.
- 4) **Asessemend murid:** fitur ini memiliki sejumlah paket soal penilaian yang membantu guru dalam melakukan analisa diagnostik literasi dan numerasi siswa lebih awal sehingga dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian, perkembangan, karakteristik, dan potensi peserta didik.
- 5) **Perangkat ajar:** fitur ini menyediakan berbagai referensi dan memuat berbagai materi pelajaran sesuai fase untuk mendukung dan membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar termasuk bahan ajar, modul ajar, modul proyek atau buku teks.
- 6) **Komunitas belajar:** fitur ini merupakan wadah bagi para guru di seluruh Indonesia untuk saling belajar, berkolaborasi dan berbagi pengalaman dengan pendidik lain.

b. Fungsi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu:

Platform merdeka mengajar memiliki 3 fungsi utama yaitu mengajar, belajar dan berkarya kemendikbudristek 2022 :

1) Mengajar

Platform merdeka mengajar dapat digunakan sebagai bahan edukasi bagi guru untuk mengajar. Guru dimudahkan dalam menyampaikan materi dengan memanfaatkan perangkat ajar yang terdapat dalam platform ini. Platform

merdeka mengajar menyediakan berbagai bahan ajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, modul proyek dan buku murid. Materi ini tersedia secara online dan dapat diunduh sehingga mempermudah guru dalam mengakses.

Platform ini memudahkan guru dalam melakukan analisis diagnostik terhadap literasi dan numerasi siswa, serta mendapatkan informasi terkait potensi dan hasil pembelajaran siswa serta melakukan penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan dan capaian peserta didik.

2) Belajar

Fitur belajar ini memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh pelatihan secara mandiri. Dalam pelatihan mandiri, guru akan diberikan pelatihan dengan berbagai topik yang relevan, dilengkapi dengan modul pelatihan, latihan pemahaman cerita reflektif dan aksi nyata. Aksi nyata tersebut merupakan implementasi dari topik pelatihan yang dipraktekkan langsung kepada siswa di sekolah. Selain itu, guru juga akan mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri. Platform ini memberi guru bahan referensi untuk meningkatkan metode pengajaran dan meningkatkan kemampuannya dengan akses yang tidak terbatas.

3) Berkarya

Memberikan ruang bagi guru untuk berkarya dan berbagi hasil karya serta mendapatkan umpan balik dari hasil karyanya. Umpan balik ini nantinya akan menjadi bahan diskusi dan refleksi bagi guru yang dapat membantu guru dalam mengembangkan dirinya secara mandiri. Melalui platform ini guru dapat:

- a) Membangun portofolio: guru dapat menampilkan atau memaparkan hasil karya mereka dalam bentuk video atau dokumen yang menunjukkan kompetensi mereka.
- b) Berbagi dan mendapatkan umpan balik: platform ini memungkinkan guru untuk saling berbagi karya dan memberikan umpan balik satu sama lain terkait karya yang dibuat.

Platform ini memberikan kesempatan kepada guru untuk terus berkarya menghasilkan sesuatu yang baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil karya itu guru dapat berbagi mengenai karya yang dibuat dan mendapatkan umpan balik dari karyanya.

c. Hambatan penggunaan platform merdeka mengajar (PMM)

Hambatan atau rintangan mempunyai makna yang berarti sesuatu yang bisa menghalangi atau membuat kegiatan tidak berjalan dengan efektif (KBBI). Perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka membuat para guru harus beradaptasi dengan proses pembelajaran yang baru dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.

Platform merdeka mengajar merupakan platform teknologi yang dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengakses sumber belajar yang bertujuan untuk memberikan dan membantu para guru mengajar sesuai dengan kemampuan murid, menyediakan latihan untuk meningkatkan kompetensi serta berkarya dan menginspirasi teman sejawat (Ketaren et al., 2022). Penggunaan platform merdeka mengajar juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan melalui teknologi digital dan sebagai upaya transformasi pendidikan berbasis digital, meningkatkan kompetensi guru serta membantu guru dalam mendapatkan referensi dan inspirasi.

Platform merdeka mengajar merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mencari bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Dalam penggunaan platform merdeka mengajar dibutuhkan sarana dan prasana berupa laptop, smartphone dan bantuan jaringan internet. Selain sarana dan prasarana, seorang guru juga harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan fitur-fitur teknologi terlebih khusus PMM yang dari masa kemasa semakin berkembang.

Platform merdeka mengajar saat ini masih dianggap sebagai pro kontra. Ada yang merasa bahwa platform merdeka mengajar efisien dan mudah digunakan, ada juga yang merasa kewalahan dan menganggap platform merdeka mengajar ini susah atau rumit digunakan terutama bagi guru yang sudah berumur. Perubahan kurikulum saat ini memiliki hambatan bagi para guru utamanya dalam menggunakan platform merdeka mengajar sebagai salah satu sumber belajar bagi para guru untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai kurikulum merdeka.

Hambatan penggunaan aplikasi merdeka mengajar yang dialami guru yakni kesulitan dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar, mengakses atau mengunduh materi ajar dan kesulitan dalam menyelesaikan pelatihan mandiri seperti penyelesaian topik dan juga membuat aksi nyata. Hal ini disebabkan karena

tidak stabilnya jaringan internet, kurangnya kemampuan untuk mengoperasikan alat teknologi, karena tidak semua guru memiliki kemampuan atau keterampilan yang sama dalam mengoperasikan perangkat teknologi terutama bagi guru yang telah lama bekerja dibidang pendidikan dan belum terbiasa dengan teknologi. Hal ini menjadi penghambat bagi guru dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai salah satu aplikasi teknologi yang membantu para guru dalam memahami kurikulum merdeka saat ini dan sebagai sumber belajar.

d. Faktor yang mempengaruhi penggunaan platform merdeka mengajar

Faktor yang mempengaruhi/ menghambat penggunaan platform merdeka mengajar oleh guru antara lain (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 2021):

1). Ketersediaan insfrastruktur teknologi

Insfrastuktur teknologi yang mencakup akses internet, perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai sangat penting dalam memfasilitasi penggunaan platform merdeka mengajar.

2). Kemampuan digital

Penggunaan platform merdeka mengajar juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi. Oleh sebab itu, Guru harus memiliki kemampuan digital yang memadai agar dapat memanfaatkan platform merdeka mengajar (PMM) dengan baik.

3). Dukungan dan fasilitas dari pihak sekolah

Dukungan dan fasilitas dari pihak sekolah seperti pelatihan dan bimbingan, dapat memotivasi guru untuk menggunakan platform merdeka mengajar secara efektif.

4). Motivasi dan minat

Kurangnya motivasi dari pihak sekolah untuk mendorong dan memberi semangat kepada para guru serta minat dari guru yang rendah untuk menggunakan platform merdeka mengajar mengakibatkan penggunaan platform merdeka mengajar menjadi terhambat.

e. Faktor penghambat dalam Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Penggunaan platform merdeka mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal penghambat penggunaan platform merdeka mengajar menurut (Anggraini & Winarti, 2023) antara lain:

1) Keterbatasan dalam menggunakan teknologi

Penggunaan teknologi menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi dalam pendidikan. Banyak guru yang tidak bisa mengoperasikan alat-alat teknologi karena ketidakbiasaan dan kurangnya minat untuk mempelajari teknologi.

2) Keterbatasan waktu

Fitur yang ada dalam platform merdeka mengajar cukup lengkap. Namun, dalam menggunakan platform merdeka mengajar sering kali terkendala dalam mengatur waktu karena jadwal yang padat dan tugas yang banyak sehingga menghambat guru dalam menggunakan PMM dengan maksimal.

3) Kurangnya motivasi

Kurangnya motivasi dalam menggunakan platform merdeka mengajar menjadi salah satu penghambat penggunaannya dengan maksimal. Guru sudah terbiasa menggunakan metode pengajaran tradisional sehingga sulit untuk beralih ke pendekatan yang berbasis teknologi. Selain itu, guru merasa bahwa platform ini terlalu rumit, materi yang dirasa kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik serta kurangnya apresiasi kepada guru.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal penghambat penggunaan platform merdeka mengajar menurut (Afdal, 2024) antara lain:

1) Keterbatasan infrastruktur

Kondisi jaringan yang tidak stabil dan ketersediaan kuota internet menjadi penghambat dalam penggunaan PMM mengingat bahwa salah satu aspek yang penting dalam penggunaan platform merdeka mengajar adalah kondisi jaringan. Ketersediaan perangkat seperti laptop/ smartphone serta keterampilan menggunakannya juga menjadi salah satu penghambat penggunaan PMM.

2) Dukungan dari sekolah yang kurang

Dengan adanya dukungan dari sekolah seperti pelatihan terkait penggunaan PMM maka akan memberikan pemahaman tentang penggunaan platform merdeka mengajar sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru.

f. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan platform merdeka mengajar

- 1) Mengikuti atau mengadakan pelatihan literasi digital atau pelatihan teknologi kepada guru yang belum terbiasa dengan teknologi secara rutin.
- 2) Mengadakan sosialisasi tentang penggunaan platform merdeka mengajar.
- 3) Bekerjasama atau berkolaborasi dengan sesama pendidik yang memiliki pengetahuan lebih terhadap teknologi dan PMM.
- 4) Melakukan pendampingan kepada guru yang mengalami kendala saat mengakses platform merdeka mengajar.
- 5) Memanfaatkan waktu luang untuk mengakses PMM serta mengatur waktu dengan baik sehingga dapat menggunakan PMM dengan maksimal.
- 6) Membentuk komunitas belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan faktor penghambat guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Setiary (2023) dengan judul *“pemanfaatan platform merdeka mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dirasakan sangat besar manfaatnya yakni sebesar 87%, terdapat adanya peningkatan kualitas pembelajaran, baik itu dirasakan oleh peserta didik maupun para pendidik pada satuan Pendidikan. Persamaan penelitian sama-sama tentang platform merdeka mengajar tetapi perbedaannya di penelitian Endang Setiariny difokuskan pada kualitas peningkatan pembelajaran dengan memanfaatkan platform merdeka mengajar sedangkan yang di teliti berfokus pada faktor penghambat yang dihadapi guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar.

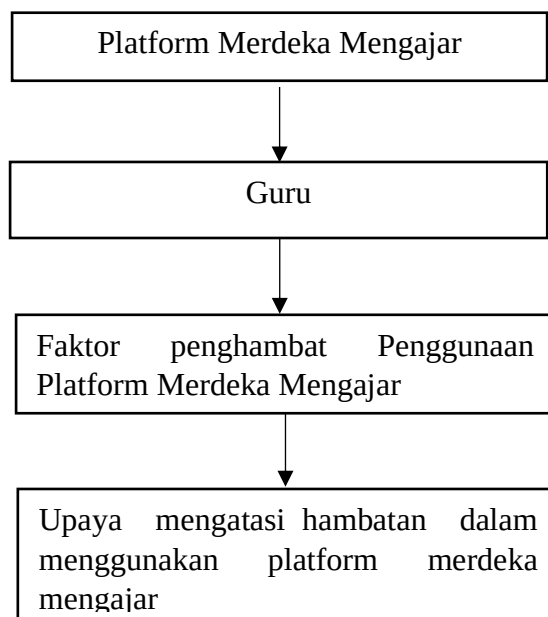
2. Penelitian yang dilakukan oleh Marissa, dkk (2023) dengan judul “*Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar adalah metode yang tepat untuk meningkatkan pengembangan kompetensi, inovasi, dan kreatifitas guru sekolah dasar khususnya. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai platform merdeka mengajar tetapi perbedaan di penelitian Dela Marissa, dkk berfokus pada menganalisis penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru dan efektivitas pengajaran di sekolah dasar sedangkan, yang diteliti berfokus pada faktor penghambat yang dihadapi guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Elvina, dkk (2023) dengan judul “*Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar memiliki tampilan yang mudah dipahami. Fitur yang tersedia berupa assessment murid, perangkat ajar, pelatihan mandiri, komunitas, bukti karya, video inspirasi. Dalam penggunaan perangkat ajar dapat dirasakan manfaatnya oleh guru di SMA Negeri 1 Lembang Jaya seperti modul ajar yang telah disediakan sebagai referensi dalam materi ajar serta RPP yang bisa diubah sesuai kebutuhan guru dalam mengajar. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas platform merdeka mengajar tetapi perbedaannya di penelitian Lidya Elvina, dkk berfokus pada bagaimana guru menggunakan fitur platform untuk menunjang pembelajaran dan manfaat yang dirasakan sedangkan, yang diteliti berfokus pada faktor penghambat guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar.

C. Kerangka Pikir

Platform merdeka mengajar merupakan platform teknologi yang membantu guru dalam mengakses berbagai sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum sekarang ini. Platform merdeka mengajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi. Namun, Meskipun menawarkan berbagai manfaat bagi guru dalam implementasi penggunaan Platform merdeka mengajar di sekolah masih mengalami kendala atau tantangan yang menjadi penghambat dalam penggunaannya.

Berdasarkan kerangka pikir ini peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang faktor penghambat guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar di UPT SDN 4 Malimbong balepe’.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir